

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan di jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menghasilkan siswa yang terampil dengan berbagai program keahlian yang dicetak khusus dalam dunia kerja yang profesional dan selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Salah satu SMK yang menciptakan siswa yang berkompoten serta siap kerja dalam lingkungan keahlian adalah SMK Telkom 2 Medan.

SMK Telkom 2 Medan adalah Sekolah Menengah Kejuruan swasta yang berdiri pada tahun 1992 oleh yayasan sandhykara putra telkom (YSPT) dan telah menerapkan kurikulum merdeka belajar, memiliki 4 kompetensi keahlian unggulan salah satunya adalah Tata Boga. Dengan jurusan ini diharapkan lulusan mampu memiliki keterampilan dan kemampuan yang dapat di terapkan di dunia kerja/industri. Dalam jurusan Tata Boga ada banyak mata Pelajaran yang dipelajari, contohnya seperti Boga Dasar. Salah satu kompetensi dasar pata Boga Dasar adalah lipatan daun yang wajib di tempuh siswa SMK Telkom 2 Medan. Lipatan daun digunakan sebagai alas Hidang, tempat penyajian makanan tradisional dan pendukung penampilan Hidang yang memiliki nilai seni yang tinggi. Dalam pembuatan alas hidang dengan menggunakan lipatan daun memiliki beragam bentuk seperti oval, bulat, persegi empat dan lain sebagainya. Alas

hidang dibuat menggunakan keranjang bambu, keranjang rotan, sterofoam yang dilengkapi dengan lipatan daun pisang dan dijadikan sebagai hiasan pagar menggunakan janur atau kacang panjang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Telkom 2 Medan pada bulan februari 2023 bersama guru bidang studi boga dasar, guru menggunakan media pembelajaran *Power Point* dalam kegiatan pembelajaran. Jika dilihat dari nilai siswa pada tahun ajaran 2021/2022 Terdapat 25% atau sebanyak 12 siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu < 75 dari total 48 siswa . Hal ini disebabkan olehkurangnya pengetahuan siswa tentang materi lipatan daun. Selain itu, pada praktik lipatan daun, beberapa siswa belum menerapkan proses pembuatan lipatan daun yang baik dan benar sehingga, hasil praktik lipatan daun siswa kurang sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh guru, baik bentuk maupun ukurannya. Selama ini media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah *Power Point*.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlunya pemanfaatan media pembelajaran lebih luas dan bervariasi untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (Tri Adi Susanto, 2021). Media pembelajaran berperan penting untuk membantu dalam proses belajar mengajar, sehingga seorang pendidik bisa memanfaatkan media pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih mudah dilakukan (Sapriyah, 2019). Salah satu media yang dapat membantu proses belajar mengajar yaitu media *Nearpod*.

Nearpod merupakan aplikasi untuk pembelajaran yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung. Media *Nearpod* ini dapat digunakan dalam pembelajaran online maupun offline, dengan menggunakan koneksi internet mengaksesnya dapat melalui website maupun mendownload aplikasinya sendiri (Arni Muliati, 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Perez (2017) menjelaskan bahwa aplikasi *Nearpod* membantu guru membuat presentasi menarik dan mudah dipahami dengan banyak pilihan fitur didalamnya. Siswa dapat mengakses aplikasi *Nearpod* dengan perangkat apapun, dan berinteraksi selama pembelajaran melalui aplikasi ini.

Dari uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Nearpod* Terhadap Hasil Praktik Lipatan Daun”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil praktik lipatan daun peserta didik tidak sesuai dengan standar yang sudah diberikan oleh guru baik bentuk dan ukuran.
2. Dalam melakukan praktik lipatan daun, siswa belum menerapkan proses pembuatan lipatan daun yang baik dan benar.
3. Kurangnya pengetahuan siswa dalam pembelajaran materi lipatan daun.
4. Media yang digunakan guru masih terbatas pada media *Power Point*.
5. Guru belum menggunakan media *Nearpod* pada kegiatan belajar mengajar.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktik lipatan daun dibatasi pada lipatan stupa, dengan panjang daun 20 cm, lebar daun 7 cm dan alas lipatan daun berdiameter 15 cm dengan jumlah sebanyak 8 lipatan stupa.
2. Media pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen dibatasi pada *Nearpod*.
3. Media pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol di batasi pada *Power Point*.
4. Subjek penelitian dibatasi oleh seluruh siswa kelas X Tata Boga SMK Telkom 2 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil praktik lipatan daun siswa menggunakan media pembelajaran *Nearpod*?
2. Bagaimana hasil praktik lipatan daun siswa menggunakan media pembelajaran *Power Point*?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran *Nearpod* terhadap hasil praktik lipatan daun?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil praktik lipatan daun siswa menggunakan media pembelajaran *Nearpod*.

2. Hasil praktik lipatan daun siswa menggunakan media pembelajaran *Power Point*.
3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran *Nearpod* terhadap hasil praktik lipatan daun

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk siswa dan guru dalam alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan hasil Praktik lipatan daun. Media pembelajaran *Nearpod* dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran dan menyediakan berbagai media pembelajaran yang bervariasi dan meningkatkan pembelajaran siswa.

